

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku lorang, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Ciri pendekatan kualitatif adalah: (1) mempunyai latar alami, karena yang merupakan alat penting adalah adanya sumber data langsung dan perisetnya (2) penelitiannya bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berbentuk data atau gambar, bukan angka (3) lebih memperhatikan proses dari pada hasil atau produk (4) cenderung menganalisa data secara induktif, dan (5) makna merupakan hal yang esensial dalam penelitian kualitatif.¹

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, merupakan studi yang mengkaji secara lengkap dan intensif segi-segi, isu-isu, dan mungkin peristiwa tentang latar georgafi secara berulang-ulang, kasus tidak hanya sebatas pada orang atau organisasi tapi juga batas sistem, program, tanggungjawab, koleksi, atau populasi.² Studi kasus dalam arti penelitian dikhususkan pada satu fenomena yang ingin dipahami secara mendalam.³

¹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasadha Press, 1996), 49-50.

² Ibid., 56.

³ Nana Syadih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda karya, 2005), 99

B. Kehadiran Peneliti dan Lokasi Penelitian

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.⁴

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung dengan alamat di Jalan Mayor Sujadi No.172 Jepun Tulungagung. Dengan fokus penelitian pada manajemen distribusi produktif dana ZIS serta peranannya dalam meningkatkan perekonomian pelaku usaha kecil. Dalam pengumpulan data terutama menggunakan teknik observasi berperan serta (*participant observation*), karenanya dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui oleh subyek atau informan.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil dari wawancara atau hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti.⁵ Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh

⁴ Lexy J. Moelono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), 19.

⁵ Husaini Umar, *Metodologi Penelitian Untuk Skripsi dan Thesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 22.

secara langsung dari pihak pengurus BAZ mengenai pendistribusian produktif dana infaq dan shodaqoh dan para penerima bantuan modal dari BAZ.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁶ Sumber data ini umumnya berupa bukti catatan atau laporan terkait dengan penelitian. Data yang dimaksud adalah data tentang profil, visi dan misi serta susunan pengurus BAZ Kabupaten Tulungagung yang diperoleh dari *website* resmi BAZ Kabupaten Tulungagung, pedoman pengelolaan ZIS di BAZ Kabupaten Tulungagung, dan laporan para penerima bantuan modal.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipan, yaitu alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang sedang diteliti dengan melibatkan diri dalam latar yang diteliti, serta peranan pengamat secara terbuka diketahui oleh umum. Dalam hal ini yang

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

dilakukan peneliti adalah mencari informasi tentang distribusi produktif dana infaq dan shodaqoh, rincian penerima bantuan modal.

2. Interview (Wawancara mendalam), yaitu proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Metode ini digunakan untuk menanyakan tentang persoalan yang perhubungan dengan manajemen distribusi produktif dana ZIS kepada pihak BAZ. Serta wawancara kepada para pelaku usaha kecil yang menerima dana bergulir tersebut untuk mengetahui kondisi ekonomi sebelum dan sesudah menerima bantuan modal
3. Dokumentasi, yaitu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani. Metode ini merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁷

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata hasil observasi dan wawancara serta data lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisa data perlu dilanjutkan

⁷ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 158.

dengan berusaha mencari makna.⁸

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran, sistematis dan analisis dilakukan dengan:

1. Reduksi Data

Yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dan catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, mengulangkan, menyarankan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya bisa ditarik.

2. Penyajian Data

Yaitu penyajian sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini maka peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah

⁸ Noeng Mujahir, Metodologi Penelitian Kualitatif (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1996),104.

pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data, dan metode pencarian ulang yang diperlukan.⁹

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) dan konfirmabilitas (kepastian), kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Menurut Lexy J.Moleong digunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.

Dengan perpanjangan keikutsertaan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi baik diri sendiri, maupun responden, dan membangun kepercayaan subyek.¹⁰

2. Ketekunan Pengamatan atau kedalam observasi

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang

⁹ Mattew B.Milles dan A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif*: Buku Baru Sumber tentang Metode-metode Baru, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UII Press, 1992),16-17.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Pengantar Metodologi.*,175-177.

dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan kedalaman.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹¹ Dalam teknik ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda adapun hasil akhirnya tetap pada hasil mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Teknik tersebut meliputi teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik atau rekaman sejawat.

5. Kecukupan referensi

Dengan adanya referensi maka akan mendukung data yang telah ditemukan oleh peneliti, Misal: hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

¹¹ Sugiyono, Metodologi Kuantitatif Kualitatif .,240.

G. Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

- a. *Tahap Pra Lapangan*. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, membuat surat izin penelitian, dan seminar proposal, menyiapkan perlengkapan penelitian.
- b. *Tahap Pekerjaan Lapangan*. Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
- c. *Tahap Analisis Data*. Pada kegiatan ini tahapan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan, kategorisasi, dan pemeriksaan keabsahan data.
- d. *Tahap Penulisan Laporan*. Tahapan ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.¹²

¹²Lexy J. Moleong, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.